

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya untuk mendukung proses analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku secara luas. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan. Dalam prosesnya, peneliti menyusun gambaran yang kompleks, melakukan analisis terhadap kata-kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden, serta mengkaji situasi yang bersifat alamiah. Pendekatan ini dipilih agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana bentuk dukungan pembiayaan yang diberikan serta dampaknya terhadap pertumbuhan bisnis kendaraan listrik di perusahaan tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti termasuk dalam instrumen penelitian sekaligus untuk pengumpulan data. secara langsung berada di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Kehadiran penelitian tidak dapat diwakilkan karna peneliti sendiri yang harus hadir untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Demikian pula, informasi yang diperoleh dapat digali secara langsung melalui sikap dan cara informan dalam menyampaikan keterangan. Kehadiran peneliti diawali dengan penyampaian surat izin penelitian kepada PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto secara formal. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data serta informasi lain yang dibutuhkan Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.

Kehadiran ini bertujuan agar peneliti dapat memahami secara langsung penerapan prinsip Pembiayaan serta berinteraksi dengan narasumber atau informan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Dalam menjaga validitas dan etika penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin resmi dari PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto, menjelaskan tujuan penelitian, serta menjamin kerahasiaan data pribadi responden sesuai prinsip penelitian berbasis syariah.

C. Lokasi Penelitian

Pelitan ini dilaksanakan di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto, yang beralamat di Ruko Surodinawan Square No.6 Jl. Gatot Subroto, Kec. Surodinawan Lokasi ini dipilih secara purposif karena perusahaan tersebut menerapkan skema pembiayaan kendaraan listrik berbasis prinsip Pembiayaan, sehingga sesuai dan relevan dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada 2 jenis data, yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya²⁶. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu berasal hasil wawancara dengan dengan beberapa narasumber. Antara lain:

- a. SPV Dealer PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto
- b. Sales consultant PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang berperan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan sudah dikumpulkan²⁷. Adapun data sekunder yang penulis dapatkan yaitu berupa media cetak, literatur kepustakaan, internet, dan data penjualan kendaraan listrik PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan yang terlibat langsung dalam implementasi Pembiayaan serta aktivitas bisnis kendaraan listrik di perusahaan. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan pedoman pertanyaan yang relevan dengan fokus

²⁶ Sony Sumarsono, "Metode Riset Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: Graha Ilham, hlm 69, 2004).

²⁷ Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam" ((Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2008), hlm 5., n.d.).

penelitian, namun dalam pelaksanaannya tetap fleksibel menyesuaikan alur percakapan di lapangan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan persepsi dari pihak manajemen, staf, serta pihak terkait lainnya di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto mengenai Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Studi Pada: Pt Putra Perdana Indoniaga Mojokerto. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif terkait bagaimana kebijakan dan praktik Pembiayaan mempengaruhi pembiayaan, penjualan, serta perkembangan usaha kendaraan listrik.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa teknik wawancara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada informan, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan wawancara secara jelas. Selanjutnya, peneliti berupaya membangun hubungan yang baik (*rapport*) dengan informan agar tercipta kepercayaan. Selain itu, peneliti juga menciptakan suasana wawancara yang rileks dan nyaman sehingga informan dapat memberikan jawaban secara terbuka dan mendalam sesuai dengan pengalaman yang dimiliki²⁸.

²⁸ Dewi Sadiah, “Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm. 88, 2015).

2. Observasi

Peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk mengamati secara nyata proses pembiayaan kendaraan listrik yang diterapkan di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto. Observasi difokuskan pada proses penyaluran dukungan pembiayaan kendaraan listrik, mulai dari tahap pengajuan, analisis kelayakan pembiayaan, hingga pencairan pembiayaan kepada pelaku usaha kendaraan listrik. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana pihak perusahaan memberikan dukungan pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis kendaraan listrik, termasuk mekanisme pendampingan serta respons pelaku usaha terhadap skema pembiayaan yang diberikan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi pembiayaan kendaraan listrik di lapangan, tidak hanya berdasarkan penjelasan dari informan, tetapi juga dari proses yang benar-benar terjadi secara langsung.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung berupa data penjualan kendaraan listrik, data pembelian kendaraan listrik secara tunai (cash) dan kredit, brosur kendaraan listrik, serta daftar lembaga pembiayaan mitra yang terlibat. Dokumentasi tersebut juga mencakup kebijakan terkait pembiayaan kendaraan listrik serta catatan pendukung lainnya yang relevan dengan dukungan pembiayaan dalam mendorong pertumbuhan bisnis kendaraan listrik. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga dapat

memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendalam mengenai implementasi pembiayaan kendaraan listrik di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berulang dan sistematis. Analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu saat data dikumpulkan dan setelah data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh data yang valid. Adapun teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi, menyederhanakan, mengelompokkan dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi kelompok. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipertahankan, sementara data yang tidak relevan dibuang. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi penting mengenai Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Pada PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data maka data akan disajikan. Penyajian data bertujuan untuk mengecek ulang data yang akan mempermudah memahami yang terjadi dan direncanakan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dilengkapi dengan bukti atau data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Sehingga perlu dilakukan tahapan verifikasi data temuan yang dieproleh pada saat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan. Keabsahan data merupakan suatu pemenuhan terhadap nilai yang benar, penyediaan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan, dan mendapatkan informasi berdasar pada suatu yang konsisten. Untuk menilai keabsahan data digunakan teknik kriteria untuk mengukur suatu data kepercayaan:

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dilakukan agar peneliti dapat lebih teliti dan berhati-hati dalam mengumpulkan serta menelaah data. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh sekaligus membangun kepercayaan dari para informan.

2. Pengamatan Secara Terus Menerus

Pengamatan yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

3. Trianggulasi

Menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang memiliki tingkat keabsahan dan kepercayaan yang tinggi serta bersifat menyeluruh dalam

mengkaji Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Studi Pada: Pt Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian persiapan sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, yang mencakup:

- a. Menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian.
- b. Melakukan konsultasi rutin dengan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan
- c. Mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus atau fakultas.
- d. Mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian, yaitu PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.
- e. Melakukan komunikasi dan koordinasi awal dengan pihak PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto untuk menentukan jadwal kunjungan serta metode pengumpulan data yang akan digunakan.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan observasi, dan format pencatatan dokumentasi.
- g. Melakukan studi literatur tambahan guna memperkuat landasan teori penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan selesai, peneliti memasuki tahap pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Kegiatan

yang dilakukan mencakup:

- a. Melakukan wawancara mendalam SPV Dealer PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto, Sales consultant PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto mengenai Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Studi Pada: Pt Putra Perdana Indoniaga Mojokerto)
- c. Mengamati secara langsung proses pelayanan digital yang berlangsung di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto.
- b. Mengumpulkan dokumen dan data pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti laporan penjualan kendaraan listrik, data pembiayaan terkait Pembiayaan, standar operasional prosedur (SOP) perusahaan, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan Peran Pembiayaan Kendaraan Listrik Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Kendaraan Listrik Pada PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data statistik terkait perkembangan penjualan dan pembiayaan kendaraan listrik sebagai bahan analisis untuk melihat pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan bisnis.
- c. Melaksanakan diskusi informal dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi tambahan yang mungkin tidak muncul selama wawancara resmi.